

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits dengan jelas menyatakan bahwa ada peraturan Halal dan Haram bagi umat Islam. Ada makanan, obat-obatan dan kosmetik yang halal untuk dikonsumsi atau dilarang penggunaannya. Seperti halnya bahan kimia organik dan rekayasa genetika dan/atau produk lainnya, seringkali ada keraguan tentang kehalalannya. Al-Qur'an dan Hadits adalah pegangan untuk umat Islam untuk selalu mengonsumsi makanan dan barang halal¹

Industri halal telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Gaya hidup Halal seperti Muslim lazim di banyak negara, termasuk minoritas Muslim. Sebuah merek global untuk memastikan kualitas dan standar hidup produk halal. Halal biasanya hanya mencakup benda. Namun dalam Islam, halal mencakup amalan dan studi, yang disebut muamala.² Ini sesuai dengan salah satu kaidah fiqh yang berbunyi :

الْأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

“Hukum asal usul semua jenis muamalah adalah sah, kecuali ada dalil yang melarangnya.”³

¹ Lady Yulia, *Strategi Pengembangan Industri Produk Halal*, Jurnal Bimas Islam, Vol.8. No.1 121.

² Faiqotul MW dan Anissatul HP, *Model Pengembangan Industri Halal Food Indonesia*, Jurnal Maqoshid, Vol. 1, No, 12, Januari 2018, 1

³ Ahmad Musaddad, *Qawaid Fiqhiyah Mu'amalah*, (Bangkalan: Safari Ilmu Press 2017), 67.

Mengenai produk halal, permintaan akan produk halal meningkat signifikan dengan meningkatnya total penduduk muslim yang bertotal 1,8 miliar muslim di seluruh dunia. Hal ini menyebabkan potensi halal meningkat dalam lima tahun ke depan, permintaan barang dan jasa terhadap produk halal juga semakin meningkat dan besar di masa yang akan datang. Proyeksi nilai industri halal didasarkan pada laporan ekonomi syariah global 2019/2020.⁴

Industri halal meliputi makanan halal, keuangan, pariwisata, kosmetik, farmasi, media, hiburan, dan banyak industri lainnya. Hal ini berkembang pesat di banyak sektor seperti kesehatan dan pendidikan. Laporan *State of the Global Islamic Economy 2022* yang diterbitkan DinarStandar di Dubai, Uni Emirat Arab, Ini menunjukkan total pendapatan setiap segmen pada tahun 2021.⁵

⁴ Tati Handayani dan Pusporini, *Membangun UMKM Syariah di Industri Halal*, (Yogyakarta: CV Budi Utama 2021), 1.

⁵ <https://halal.kemenperin.go.id/indonesia-pertahankan-posisi-keempat-dalam-sgie-2022/> Diakses Pada Tanggal 6 Juli 2022.

Total Pendapatan *Industry Halal*

Sektor	Total Pendapatan 2021
Makanan Halal	\$ 1,67 Triliun
Keuangan	\$ 3,6 Triliun
Travel	\$ 151 Miliar
Fashion	\$ 375 Miliar
Obat dan Kosmetik	\$ 78 Miliar
Media dan Hiburan	\$ 308 Miliar
<i>Healthcare</i>	\$ 436 Miliar
Pendidikan	\$ 402 Miliar

Tabel 1.1. Sumber <https://halal.kemenperin.go.id/indonesia-pertahankan-posisi-keempat-dalam-sgie-2022/>

Tabel di atas menunjukkan bahwa makanan dan makanan halal lebih penting daripada sektor lainnya. Industri makanan halal, yang akan menghasilkan pendapatan \$ 1,67 triliun pada tahun 2021, menjadi perhatian pengusaha dari berbagai negara seperti Indonesia.

Indonesia adalah negara yang multikultural, multietnis dan multi agama. Keberagaman ini tumbuh dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan pada akhirnya bermuara pada terbentuknya masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang majemuk. Menurut Worldpopulationreview, Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar pada tahun 2021, dengan populasi 231 juta jiwa, Indonesia berpotensi menjadi penghasil produk halal terbesar di dunia.⁶

Produk halal memiliki peran yang sangat penting dan akan terus berkembang setiap tahunan. Sejalan dengan itu Sertifikat halal untuk

⁶<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam> Diakses pada Tanggal 13 Januari 2022 Jam 11.40

produk UKM (usaha kecil dan menengah) dan restoran perlu dikembangkan, Usaha kecil, menengah dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan total 64 juta karyawan, kelompok usaha ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pemulihan ekonomi negara. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih dari berbagai pihak, terutama terkait sertifikasi halal. Mempertimbangkan sampai saat ini produk UMKM yang telah mendapatkan sertifikasi halal masih sangat terbatas.⁷ Oleh karena itu Menteri Agama (MENAG) Yakut Cholil Kumas meluncurkan program sertifikat Halal (Sehat) gratis. Program ini dirancang khusus untuk usaha mikro dan kecil (UMK).⁸

Program sertifikasi halal gratis diluncurkan secara hybrid, Kantor pusatnya terletak di Aula KHM Rasjidi, kediaman Menteri Agama RI, Jl Tamrin, Jakarta. Dengan protokol klinis yang ketat dan tes antigenik. Nizar Ali, Sekjen Kemenag, Mastuki, Kepala Sementara BPJPH, Kemenag dan beberapa Wakil Menteri hadir. Sertifikasi halal tidak hanya dapat memastikan bahwa pelaku ekonomi memenuhi persyaratan Halal dan higienis, tetapi juga memperkuat citra positif dari deklarasi produk Halal. Di seluruh dunia, orang-orang menyadari bahwa produk halal identik dengan kualitas dan kebersihan. Dengan

⁷Intan Pratiwi “Gerakan Sejuta Sertifikasi Halal Gratis Bagi UMKM” dalam <https://www.republika.co.id/berita/r1pt8s383/gerakan-sejuta-sertifikasi-halal-gratis-bagi-umkm>, diakses pada Tanggal 14 Januari 2022.

⁸Fuji E Purnama “Ini Syarat UMK Dapat Sertifikasi Halal Gratis” dalam <https://www.republika.co.id/berita/qzh7ea366/ini-syarat-umk-dapat-sertifikasi-halal-gratis>, diakses pada Tanggal 14 Januari 2022

demikian, Pertumbuhan produk Halal akan meningkat dan menjadi gaya hidup global (*Halal Lifestyle*). Program sertifikasi halal gratis ini dirancang untuk membantu usaha mikro dan kecil (UMKM) mendapatkan sertifikasi halal Karena kebanyakan dari mereka tidak bersertifikat Halal. Dengan sertifikat Halal ini, banyak usaha kecil dan menengah harus memasuki pasar Halal global.⁹

Kabupaten bangkalan menyambut dengan hangat program tersebut, yaitu dengan mengadakan sosialisasi SEHATI yang berlangsung atas kerjasama Satgas Halal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jatim dan Satgas Halal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan.

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kota muslim terbesar di pulau Madura. Jumlah penduduk Bangkalan Di wilayah data statistik, tercatat 970.894 penduduk. Sekitar 98% adalah Muslim. Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur mengumpulkan data sesuai kapasitas industri Provinsi Bangkalan tahun 2022. Bangkalan memiliki kurang dari 248.415 usaha kecil dan menengah yang mempekerjakan sekitar 690.139 pekerja.

Potensi UMKM Bangkalan 2022

N0	komoditas	Unit usaha		Tenaga kerja	
		Unit	%	Orang	%
1	Pertanian	211.231	86.95	145.761	69.4

⁹ Silfia Dayu Anggraini “Siaran Press Kementrian Agama: Kemenang Luncurkan SEHATI, Program Halal Gratis Bagi UMK dalam <https://bangkalan.kemenag.go.id/web>, di akses pada 17 Jauari 2022.

2	Pertambangan dan penggalian	293	0.2	303	0.14
3	Industri pengolahan	6.172	4.6	13.600	
4	Listrik, gas dan air	0	0	0	0
5	konstruksi	58	0.02	243	7.4
6	Perdagangan	22.390	13.4	518.065	68.66
7	Transportasi	4.096	2.60	4.432	32.11
8	Keuangan	37	0.02	152	0.8
9	Jasa-jasa	4.138	2.5	7.583	4
Jumlah		248.415		690.139	

Tabel 1.2 Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Jatim

Kabupaten Bangkalan memiliki kapasitas rendah, rendah dan sedang seperti yang dijelaskan. Pertanian, makanan dan jasa memainkan peran strategis dalam ekonomi sosial. Ketiga produk ini erat kaitannya dengan makanan dan minuman, hak atas informasi halal harus dijamin dan dilarang. Selama ini kesadaran akan konsumsi produk belum terjamin di masyarakat, baik sebagai produsen, penjual maupun konsumen. Di sisi lain, ghiron Islam akan membuat kehadirannya terasa dalam kehidupan masyarakat dan akan memanifestasikan dirinya dalam makanan yang dijual secara reaktif terkait dengan masalah penyembelihan babi, tikus atau ayam yang tidak halal.¹⁰

Dengan diberlakukannya sertifikasi halal gratis oleh pemerintah, akan meneruskan bermacam manfaat dan keuntungan untuk

¹⁰ Galuh Widitya Qomaro dkk, "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Pangan dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di Kecamatan Tragah Bangkalan", Jurnal Pengabdhi, Vol. 5, No, 2, Oktober 2019, 138.

perusahaan maupun produsen dan masyarakat umum. Dengan mengakui loyalitas suatu produk yang dikeluarkan oleh BPJPH ketika telah melalui serangkaian prosedur sertifikasi menurut beberapa prosedur hukum untuk menjamin keutuhan produk, sertifikat halal merupakan elemen atau alat kunci untuk menjamin keamanan hukum pembekuan berhubungan dengan produk.

Bertanggung jawab secara hukum untuk keamanan, seperti yang disyaratkan oleh Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang JPH. Manfaat lain dari sertifikasi halal adalah nilai tambah bagi mitra dagang dalam produksi dan penjualan produk halal mereka. Dengan kata lain, standar halal meningkatkan kualitas produk sehingga produk memiliki peluang lebih besar untuk menembus pasar yang lebih luas, bahkan pasar internasional.

Salah satunya adalah UMKM yang mendapatkan sertifikasi halal yakni Dapur Oneng Bangkalan, adalah salah satu UMKM yang beroperasi pada bisnis makanan lebih tepatnya adalah roti dan kue. Dapur oneng Bangkalan sendiri bisa dibilang salah satu umkm roti dan kue yang dapat berkembang dan mengikuti kemajuan *tren* yang ada di masyarakat. Dengan adanya sertifikasi halal gratis yang diselenggarakan oleh kemenag kabupaten Bangkalan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa aman dan juga menjalankan syariat, dimana dengan adanya sertifikasi halal terhadap produk kue dan roti tersebut meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk

membeli dan mengkonsumsi produk yang dibuat oleh dapur oneng Bangkalan. Meskipun, sudah mengantongi izin dan juga label halal dari kemenag banyak juga permasalahan yang timbul yang mana tidak menutup kemungkinan diakibatkan oleh perkembangan *tren* yang terjadi di masyarakat terkait variasi makanan yang sedang diminati dengan berkaca dari produk luar negeri yang memang Terkadang bahan baku tidak memenuhi komposisi yang diperbolehkan Syariah.

Seiring dengan masalah yang muncul, solusi ini juga harus dilakukan dalam analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman), misalnya perencanaan proyek. Pendekatan ini mempertimbangkan faktor internal dan eksternal untuk mengembangkan strategi yang efektif. Dengan melihat deskripsi peristiwa masalah, maka perlunya dilakukan suatu analisis tentang bagaimana program sertifikasi halal gratis bisa dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam meningkatkan *halal food* di kabupaten Bangkalan. “Untuk itu peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah penelitian yang berjudul “Entitas Bisnis Dapur Oneng Sebagai UMKM Dengan Sertifikat Halal (Analisis SWOT)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Sertifikasi Halal Gratis yang diselenggarakan di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana Analisis SWOT Dapur Oneng Sebagai UMKM

Dengan Sertifikat Halal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Proses Sertifikasi Halal Gratis yang diselenggarakan di Kabupaten Bangkalan.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana Analisis SWOT Dapur Oneng Sebagai UMKM Dengan Sertifikat Halal.

1. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Kajian ini bertujuan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan UMKM dengan Sertifikat Halal dalam mendorong perkembangan industri halal di Indonesia.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti serta sebagai sumbangsih pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang UMKM dengan Sertifikat Halal.

D. Kajian Pustaka

Dapat dipahami bahwa kajian pustaka merupakan sebuah deskripsi ringkas mengenai penelitian permasalahan yang akan dilakukan. Peneliti telah melakukan kajian mengenai penyusunan

penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang didalamnya terdapat pembahasan mengenai analisis SWOT pada UMKM namun dengan permasalahan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dikemudian hari maka, disini dapat dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan terdahulu;

1. Megha Komala Sari dari Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Taha Saifuddin Jambi dengan judul Peluang dan Tantangan Sertifikasi Halal pada Produk Makanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Skripsi ini membahas bagaimana Produsen pangan mikro, kecil dan menengah di Jambi belum bersertifikat Halal. Alasan tidak adanya sertifikat halal dalam hal ini jelas memang tidak ada kemauan dari pemilik usaha tersebut kemudian Faktor terpenting adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang sertifikasi halal di kalangan UKM ini.
2. Tri Budiman dengan Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan judul Analisis SWOT pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Percetakan Paradise Sekampung). Skripsi ini membahas bagaimana implemintasi analisi SWOT pada percetakan paradise. Dalam

kasus ini, ditemukan bahwa sebuah usaha printer Paradise telah melakukan analisis SWOT untuk menjalankan bisnis mereka, tetapi tidak berjalan dengan baik.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami istilah ini, penulis menyajikannya sebagai berikut.

1. **BAB 1 (Pendahuluan)** : Dalam bab pendahuluan akan menampilkan pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan yang akan dilakukan.
2. **BAB II (Landasan Teori)** : Menjelaskan mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk membantu dalam proses penelitian, sebagai landasan umum dalam pembahasan Entitas Bisnis Dapur Oneng Sebagai UMKM Dengan Sertifikat Halal (Analisis SWOT).
3. **BAB III (Metode Penelitian)** : Bab ini akan menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan dalam pemecahan permasalahan dalam Entitas Bisnis Dapur Oneng Sebagai UMKM Dengan Sertifikat Halal (Analisis SWOT).
4. **BAB IV (Hasil Penelitian)** : Dalam bab ini akan memaparkan hasil yang telah penulis temukan di lapangan mengenai permasalahan yang di teliti mengenai Entitas Bisnis Dapur Oneng Sebagai UMKM Dengan Sertifikat Halal (Analisis

SWOT).

5. **BAB V (Penutup)** : Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari permasalahan yang diangkat dan dianalisis sebelumnya. Dan ada beberapa saran yang diberikan agar bermanfaat dan menyempurnakan hasil penelitian.

